

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dewasa ini tingkat konsumerisme semakin tinggi sehingga persaingan bisnis pun semakin ketat. Semakin banyak perusahaan yang berusaha memenuhi kebutuhan produksinya secara maksimal guna memperoleh kepercayaan konsumen. Oleh karena itu perusahaan harus terus berinovasi atas produknya dan terus mengembangkan serta memperbaiki sistem informasi yang dimiliki perusahaan untuk mencapai tingkat produktifitas yang semakin efektif dan efisien agar dapat mempertahankan proses bisnis hingga masa yang akan datang.

Menurut Wulan, Mahsina, dan Cholifah (2017) dalam sebuah proses transaksi akuntansi sistem informasi akuntansi adalah cakupan semua bentuk sistem informasi manajemen yang membantu pengumpulan, pencatatan, penyimpanan, serta menyediakan informasi akuntansi dan keuangan dalam perusahaan. Perbaikan dan pengembangan sistem informasi akuntansi sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas informasi dan pengendalian internal yang lebih baik. Namun, untuk mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi yang sudah lama digunakan tidaklah mudah karena masih membutuhkan proses adaptasi atas perubahan yang dilakukan serta harus menjadi lebih efektif dan efisien.

Dengan mengembangkan dan memperbaiki sistem informasi akuntansi, maka pengendalian internal perusahaan juga ikut dikembangkan dan diperbaiki. Tujuan dari dikembangkan dan diperbaikinya pengendalian internal tidak hanya untuk memeriksa sistem informasi akuntansi, melindungi aktiva perusahaan, mendorong agar kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dapat dipatuhi dengan baik, ataupun meningkatkan efektifitas dan efisiensi tetapi juga meliputi semua sistem kinerja perusahaan dalam upaya mencapai tujuan perusahaan. Pengendalian internal yang baik misalnya, karyawan yang dapat dipercaya, adanya pembagian tugas dengan tepat sesuai tanggung jawab masing-masing karyawan, pemberian kekuasaan yang tepat, serta sistem yang dapat menemukan

suatu risiko dalam prosedur. Pengendalian internal yang semakin baik dapat semakin meminimalkan risiko dalam perusahaan, terutama dalam siklus penjualan yang merupakan aspek penting UD Kudu Plastik karena merupakan salah satu aktivitas untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan yaitu untuk mendapatkan permintaan yang efektif dari konsumen sehingga arus barang dari produsen ke konsumen menjadi lancar.

UD Kudu Plastik adalah perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur dengan memproduksi kantong plastik guna memenuhi kebutuhan perusahaan lain yang bergerak di bidang bahan baku. Pabrik ini berlokasi di Jl. Jayanegara No.59A Mojokerto. Terdapat dua siklus penjualan di UD Kudu Plastik yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit. Bagian produksi di UD Kudu Plastik dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian produksi tiup yang memproduksi bahan baku plastik menjadi barang setengah jadi berupa lembaran kantong plastik, kemudian bagian produksi potong yang tugasnya memotong lembaran kantong plastik menjadi barang jadi berupa kantong plastik, dan bagian produksi *lospack* yang bertugas mengepak kantong plastik untuk siap dikirim. Proses produksi plastik akan dilakukan berdasarkan pesanan dari pelanggan. Pada siklus penjualan UD Kudu Plastik menggunakan SO (Sales Order) untuk mencatat rincian pesanan dari pelanggan dua rangkap yang diotorisasi oleh manajer dan pelanggan (rangkap 1 diserahkan kepada pelanggan, rangkap 2 diarsip oleh bagian administrasi keuangan). Pelanggan yang melakukan pemesanan lewat telepon tidak mengotorisasi SO sehingga otorisasi hanya dilakukan oleh manajer yang menyebabkan prosedur otorisasi kurang memadai dan tidak sah, serta dokumen SO tidak terdapat rincian bahan baku yang telah disepakati oleh pelanggan dan manajer pada saat tawar menawar sehingga dapat terjadi salah pencatatan komposisi oleh manajer. Setelah SO diotorisasi, manajer membuat catatan di kertas atas komposisi yang akan digunakan dalam proses produksi dan diberikan kepada kepala produksi untuk dibuatkan SPK (Surat Perintah Kerja) yang berisikan rincian produksi dan laporan hasil produksi untuk mencatat hasil produksi, tetapi SPK dan laporan hasil produksi tersebut tidak memiliki rangkap yang menyebabkan SPK sering hilang dan bagian produksi terkadang membiarkannya jika barang sudah diproses. Penjualan kredit di UD

Kudu Plastik tidak memiliki buku pencatatan piutang dan tidak ada ketetapan tanggal jatuh tempo piutang yang membuat bagian administrasi keuangan terkadang lupa untuk menagih piutang karena terlalu banyak tumpukan dokumen piutang sehingga sering kali melebihi tanggal jatuh tempo piutang dan banyak menimbulkan piutang tak tertagih. Dikarenakan proses penawaran penjualan hanya melalui manajer dan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepada bagian administrasi keuangan terlalu banyak memungkinkan risiko dalam perusahaan semakin besar. Masih kurangnya dokumen, masalah piutang dan tugas serta tanggung jawab yang diberikan kepada bagian administrasi keuangan terlalu banyak inilah yang menjadi dasar untuk mengevaluasi pengendalian internal yang diterapkan oleh UD Kudu Plastik dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan sistem informasi akuntansi. Hasil dari penelitian ini adalah untuk memberikan saran perbaikan dan pengembangan pengendalian internal agar sistem informasi akuntansi perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan utama perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, disimpulkan bahwa perumusan masalah yang dihadapi perusahaan terkait sistem informasi akuntansi pada siklus penjualan UD Kudu Plastik dalam penelitian ini adalah bagaimana evaluasi sistem pengendalian internal terhadap siklus penjualan UD Kudu Plastik?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem pengendalian internal terhadap siklus penjualan UD Kudu Plastik apakah sudah efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan.

1.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini terkait dengan sistem pengendalian internal terhadap siklus penjualan UD Kudu Plastik yang dimulai dari melakukan observasi dalam aktivitas siklus penjualan tunai, kredit, retur, pemesanan hingga penerimaan kas kemudian memahami prosedur dalam siklus penjualan tunai, kredit, retur, pemesanan hingga penerimaan kas serta mengetahui pembuatan dan alur dokumen pada UD Kudu Plastik.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan yaitu:

a. Manfaat akademis

Diharapkan dapat menambah pengetahuan peneliti tentang sistem pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi dalam dunia kerja serta dapat menambah wawasan pembaca dalam memperbaiki pengendalian internal dalam sistem informasi akuntansi yang ada dalam perusahaannya dan mempermudah pemahaman tentang sistem informasi akuntansi.

b. Manfaat praktis

Dapat memberikan sumbangan pikiran dan saran yang berguna untuk memperbaiki sistem pengendalian internal dalam rangka meningkatkan sistem informasi akuntansi perusahaan

1.6 Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan membaca dan mengikuti pembahasan dalam skripsi maka dilakukan penyusunan dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini berisi menjabarkan latar belakang masalah yang merupakan pengantar untuk bab-bab berikutnya dan sebagai dasar dilakukannya penelitian, perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, tujuan penelitian yang akan dicapai, ruang lingkup penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi yang terkait dengan pengendalian internal pada siklus penjualan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi landasan teori yang menjadi dasar teoritis dalam melakukan pembahasan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang ditemukan dengan teori utama yaitu pengendalian internal serta teori pendukung yaitu komponen pengendalian internal, sistem informasi akuntansi, siklus penjualan, serta pengendalian internal pada siklus penjualan; penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB 3 : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi desain penelitian, konsep operasional, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, dan analisis data yang digunakan peneliti sebagai acuan dalam melakukan penelitian.

BAB 4 : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan penjelasan utama dari penelitian yang berisi gambaran umum objek penelitian, deskripsi data yang berisikan struktur organisasi, *job description*, dokumen terkait siklus penjualan, prosedur pemesanan hingga pengiriman pada siklus penjualan, prosedur pelunasan penjualan tunai, prosedur pelunasan penjualan kredit, serta prosedur retur penjualan; analisis dan pembahasan yang berisikan penjelasan dari evaluasi sistem pengendalian internal terhadap siklus penjualan di UD Kudu Plastik berdasarkan lima komponen COSO sebagai acuannya, serta saran perbaikan pengendalian internal yang diberikan peneliti kepada perusahaan.

BAB 5 : SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab ini berisi simpulan dari analisis dan pembahasan yang dilakukan, keterbatasan peneliti dalam memperoleh informasi maupun membuat laporan, dan saran yang diberikan peneliti kepada UD Kudu Plastik terkait pengendalian internal pada siklus penjualan di UD Kudu Plastik.